

# Contoh Soal:

## Model Economic Order Quantity

Best One Store yang terletak di Pejaten Village, Jakarta mampu menjual 104.000 buah casing HP setiap tahun. Setiap unit casing menanggung biaya Rp. 4 untuk sampai ke warehouse toko tersebut. Distributor casing meminta bayaran Rp. 20 untuk setiap pesanan. Disisi lain, Best one harus menanggung bunga pinjaman sebesar 20%, asuransi sebesar 10% dan pajak sebesar 10%.

Best one store ingin meninjau kembali apakah kebijakan pesanan 200 casing/minggu selama ini sudah bertul atau tidak, ditinjau dari sudut biaya yang relevan

## Model persediaan dengan back order

Selain menjual casing biasa, Best One store juga menyediakan Casing iPhone Star Wars edition. Casing jenis ini bisa terjual sebanyak 2000 unit dengan procurement cost sampai ke toko sebesar Rp 20 per unit dan ordering cost per pesanan sebesar Rp 200. Konsumen yang juga merupakan fans Star Wars tetap memesan model ini walaupun item sedang tidak tersedia. Karenanya, Best one store dikenakan penalty 2 sen/unit/hari karena tidak bisa memenuhi permintaan konsumen dan holding cost sebesar Rp. 0,20.

Best one ingin menilai apakah mereka perlu melakukan back order dan berapa total annual relevant cost yang harus mereka keluarkan untuk kebijaksanaan tersebut

## Model "fixed production rate"

Permintaan terhadap laptop MacBook Air pada iBox Store, Hartono Mall adalah sebanyak 200.000 unit/tahun. Laptop ini dapat diproduksi sebanyak 400.000 unit/tahun. Setiap production run menimbulkan biaya Rp. 10.000. Laptop ini juga memiliki procurement cost per unit Rp. 20 dengan annual holding cost sebesar 20%. iBox ingin mengetahui berapa besaran produksi yang optimal untuk jenis laptop ini, berapa lama waktu yang diperlukan untuk setiap production run, rentang waktu ke production run berikutnya dan total annual relevant cost yang harus mereka keluarkan